

## ABSTRAK

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kualitas pengelolaan dan prospek pertumbuhan suatu perusahaan yang selanjutnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik dewan komisaris yang meliputi ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan aktivitas dewan komisaris, serta kinerja keuangan yang diprosikan melalui *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Sampel dalam penelitian ini adalah 116 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)* sebagai model terbaik berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa ukuran dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, profitabilitas (ROA), dan efektivitas pemanfaatan aset (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, proporsi komisaris independen dan likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas mekanisme pengawasan melalui struktur dan aktivitas dewan serta kinerja operasional perusahaan menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menurunkan penilaian investor.

FEB UNDIP

Kata kunci: nilai perusahaan, dewan komisaris, profitabilitas, likuiditas, produktivitas aset, struktur modal, Tobin's Q, regresi data panel.